

**MENINGKATKAN SOFTSKILL DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK-ANAK
PANTI ASUHAN MERCY CLEMENT INDONESIA MEDAN**

Rivaldo Halomoan Sinaga¹, Randa Putra Kasea Sinaga², Fajar Utama Ritonga

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : sinagarivaldo18@gmail.com¹, randasinaga@usu.ac.id²,
FajarUtama@usu.ac.id³

Abstract

Improving soft skills has an important role in supporting abilities and developing character in children. Apart from that, children must also have motivation to learn. The main problem with educational services at the Mercy Clement Indonesia Orphanage in Medan is that the limited number and educational background of the foster carers and older siblings are obstacles in providing guidance at the Orphanage. It is felt that the formal education received by foster children is not enough to improve children's soft skills and motivation to learn in facing the high demands on the quality of human resources today. The aim of this research activity is to improve the soft skills and learning motivation of children at the Mercy Clement Indonesia Medan orphanage to become children who are tough, enthusiastic in achieving their dreams, able to think critically, creatively and innovatively in dealing with all situations. The method for implementing this activity is presentation and lecture accompanied by discussion and question and answer between the orphanage children and the resource persons. The conclusion of the service activities that have been carried out is that the children of the Mercy Clement Indonesia Orphanage have a better understanding of how to improve their soft skills and become more motivated in learning and enthusiastic in achieving their dreams so that they become strong children, able to think critically, creatively and innovatively. in facing all situations, especially in the digital era.

Keywords: *human rights, education, Increasing soft skills, learning motivation, children in orphanages*

Abstrak

Peningkatan softskill mempunyai peranan penting dalam menunjang kemampuan dan mengembangkan karakter pada anak. Selain itu anak – anak juga harus memiliki motivasi dalam belajar. Problem utama pelayanan pendidikan di panti asuhan Mercy Clement Indonesia Medan adalah keterbatasan jumlah dan latar belakang pendidikan pembina dan kakak asuh menjadi kendala dalam melakukan pembinaan di Panti Asuhan. Pendidikan formal yang telah didapat anak asuh dirasakan belum cukup untuk meningkatkan kemampuan soft skill anak dan motivasi

belajar dalam menghadapi tingginya tuntutan kualitas SDM saat ini. Tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk meningkatkan soft skill dan motivasi belajar anak-anak panti asuhan Mercy Clement Indonesia Medan menjadi anak-anak yang tangguh, semangat dalam menggapai mimpi, mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi segala situasi. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu presentasi dan ceramah disertai dengan diskusi dan tanya jawab antara anak-anak panti dengan narasumber. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah anak-anak Panti Asuhan Mercy Clement Indonesia menjadi lebih memahami tentang bagaimana meningkatkan soft skill dan menjadi lebih termotivasi dalam belajar serta bersemangat dalam menggapai mimpi sehingga menjadi anak-anak yang tangguh, mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi segala situasi terutama pada era digital.

Kata Kunci: HAM, Pendidikan, Peningkatan softskill, Motivasi Belajar, Anak Panti Asuhan

PENDAHULUAN

Hak Asasi Manusia (HAM) adalah konsep hukum dan baku mengarahkan kebebasan-kebebasan yang hakiki dalam diri seseorang sejak ia dikandung. Hak Asasi Manusia berlaku untuk siapa saja, dimana saja, dan kapan saja yang semuanya inklusif dan tidak dapat disangkal pada tingkat dasar. Pendidikan, terutama pendidikan formal adalah salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting sehingga sumber daya manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan besar pengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa (Soeprapto, 2013). Berdasarkan penegasan tersebut, pendidikan memiliki pilihan untuk dimiliki oleh seluruh penduduk Indonesia karena sekolah merupakan pekerjaan yang diperoleh dan diselesaikan oleh masyarakat untuk menumbuhkan kemampuan sejatinya dan sebagai pengembangan diri untuk menjamin kehidupannya.

Pendidikan adalah hak yang harus dicapai oleh setiap anak tanpa terkecuali. Memenuhi kebutuhan anak tidak pernah semudah ini. Karena tidak semua anak dilahirkan dalam keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhannya, baik secara finansial maupun fisik. Memenuhi kebutuhan anak, khususnya di bidang pendidikan merupakan sebuah keharusan. Keterbatasan ini mendorong anak-anak untuk mengalami pengasuhan di panti asuhan. Opsi ini merupakan alternatif dalam mengasuh anak. (Monica & Bengkel, 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) panti asuhan didefinisikan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya. Sementara departemen sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa:

"Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional." Berdasarkan uraian dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan.

Panti Asuhan Mercy Indonesia adalah salah panti asuhan yang yang berada di kota Medan. Panti ini berupaya untuk membina dan mengasuh anak-anak panti sejak mereka masih anak -anak bahkan sejak bayi dalam berbagai aspek, diantaranya dengan memberikan pendidikan baik formal maupun informal, pembinaan rohani, dan pembinaan jasmani. Pihak panti asuhan memberikan pembinaan pendidikan formal yaitu sekolah dan pendidikan informal yang mereka dapat dari kakak pengasuh atau relawan yang mau memberikan les gratis secara berkala. Saat laporan ini disusun, Panti Asuhan memiliki 24 orang anak.

softskill adalah proses pembelajaran dan pembangunan karakter(character building) yang dirancang sedemikian rupa agar anak anak panti asuhan secara aktif dapat membangun kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan melalui tahapan kemampuan mengamati, mempertanyakan, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Softskill merupakan bagian dari keterampilan individu yang lebih bersifat pada kehalusan atau sensitifitas perasaan individu terhadap lingkungan disekitarnya. Softskill diartikan sebagai perilaku interpersonal dan intrapersonal yang mampu mengembangkan dan memaksimalkan kinerja yang humanis (Efendi, 2010). Menurut Mathis (2006), motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Pembelajaran ini hendaknya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ini tahu, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru yang pada akhirnya munculnya pemahaman. Semua proses ini haruslah berada dalam koridor etika moral, kearifan lokal, pemahaman terhadap kebinekaan bangsa dan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Berdasarkan hal tersebut, pembinaan anak- anak di lingkungan panti asuhan, harus diupayakan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki kehidupan masyarakat pada zaman sekarang dimana telah ditanamkan etika moral, kearifan lokal, pemahaman terhadap kebhinekaan bangsa dan kepedulian terhadap lingkungan

sekitar. Dengan pembelajaran soft skill dalam membentuk karakter anak-anak panti asuhan menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan dalam berfikir kritis yang semuanya akan bermanfaat bagi aktualisasi dan kesiapan anak untuk menghadapi perannya yang lebih luas dan kompleks ditengah masyarakat pada masa yang akan datang Selain itu mereka juga termotivasi untuk belajar agar bias meraih impian. bahkan pada tantangan ke depannya.

Dengan pertimbangan latar belakang yang dijelaskan, maka tim pengabdian pada masyarakat melakukan kegiatan dengan judul "Meningkatkan soft skill dan motivasi belajar anak –anak Panti Asuhan Mercy Indonesia Medan". Adapun tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk meningkatkan softskill dan motivasi belajar anak – anak Panti Asuhan Mercy Clement Indonesia Medan agar menjadi anak-anak yang tangguh, bersemangat dalam menggapai mimpi, mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi segala situasi terutama di era digital ini.

METODE

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020:9). Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan suatu kejadian yang sesuai dengan apa yang dialami secara langsung oleh subjek penelitian dan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata mengenai kegiatan selama PKL di Panti Asuhan Mercy Indonesia Medan.

Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian

Ini dilaksanakan di Panti Asuhan Mercy Clement Indonesia jl. Stella Raya No. 143, Simpang selayang, kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, dilaksanakan pada tanggal 12 september 2023.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Pengasuh, saya sebagai peneliti dan anak-anak panti asuhan mercy cleant indonesia. Subjek penelitian tersebut diambil menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data mengenai pelaksanaan kegiatan selama PKL dipanti asuhan mercy clement indonesia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, peneliti dalam memperoleh informasi melalui wawancara dengan Bapak pengasuh dan anak panti asuhan mercy clement indonesia.

3. Dokumentasi

Nana Syaodih mendefinisikan studi dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung kelengkapan data dari hasil observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan PKL dipanti asuhan mercy clement indonesia.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada Model Interaktif Miles and Hubberman yaitu pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Mengasah softskill anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia bisa dilakukan dengan beberapa cara kreatif dan inspiratif.

1. Kegiatan Seni dan Kreativitas: Melibatkan anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia dalam kegiatan seni dan kreativitas dapat membantu mengasah softskill mereka. Peneliti Mengajak mereka untuk melukis, menggambar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas mereka, tetapi juga membantu dalam mengembangkan kerjasama dan komunikasi. Dalam proses membuat karya seni, mereka akan belajar untuk berbagi ide, bekerja sama dalam kelompok, dan berkomunikasi dengan baik.
2. Olahraga dan Permainan: Mengajak anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan permainan juga penting dalam mengasah softskill mereka. Olahraga seperti sepak bola, bola basket, atau bulu tangkis, dapat membantu meningkatkan kerjasama tim, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi. Selain itu, permainan seperti permainan teka-teki, permainan peran, atau permainan keterampilan sosial juga dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial, empati, dan kerjasama.
3. Proyek Kolaboratif: Mengajak anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia untuk bekerja sama dalam proyek kolaboratif dapat menjadi cara yang efektif untuk mengasah softskill mereka. Misalnya, ajak mereka untuk merencanakan dan membuat taman bersama-sama, atau membuat mural di dinding panti asuhan. Dalam proyek seperti ini, anak-anak akan belajar tentang kerjasama, kepemimpinan, dan kemampuan problem solving. Mereka akan belajar untuk bekerja dalam tim, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas bersama-sama.
4. Pelatihan Komunikasi: Penting untuk memberikan pelatihan atau workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia. Misalnya, melalui kegiatan peran-play atau kegiatan presentasi yang melibatkan mereka secara aktif. Pelatihan ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, mendengarkan dengan baik, dan berkomunikasi dengan jelas. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang ekspresi diri, empati, dan pengaturan konflik.
5. Pemberdayaan Diri: Membantu anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kekuatan dan minat mereka sendiri juga penting dalam mengasah softskill mereka. Ajak mereka untuk mengeksplorasi berbagai karir yang mungkin mereka minati, atau bantu mereka mengembangkan hobi dan minat mereka. Dalam proses ini, mereka akan belajar tentang pengambilan keputusan, mengatur waktu, dan mengembangkan kemampuan diri. Dengan merasa diberdayakan dan memiliki tujuan yang jelas, mereka akan lebih termotivasi untuk mengasah softskill mereka.

Sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia dalam mengasah softskill mereka.

Berikan pujian dan dukungan positif untuk setiap kemajuan yang mereka tunjukkan. Dengan memberikan perhatian dan dorongan yang tepat, anak-anak panti asuhan dapat mengembangkan potensi mereka dan menjadi individu yang tangguh. Tetap semangat dan terus berinovasi dalam membantu anak-anak panti asuhan berkembang.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan PKL dilaksanakan, peneliti memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak Panti Asuhan tentang soft skill guna memiliki jiwa yang tangguh, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi segala situasi.
 - b. Menginspirasi anak-anak asuh agar bersemangat dalam pembelajaran dalam menggapai mimpi bahkan berani mengambil langkah untuk melanjutkan kuliah walaupun banyak tantangan yang akan dihadapi pada era digital ini.
- . Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kerjasama yang baik dari pimpinan dan kakak asuh Panti Asuhan, sehingga kegiatan berlangsung dengan baik. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya koordinasi pelaksanaan kegiatan antara pihak Panti Asuhan dengan pelaksana kegiatan sehingga waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan yang direncanakan.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan yang telah dilakukan, anak-anak Panti Asuhan Mercy Clement Indonesia menjadi lebih memahami tentang bagaimana meningkatkan soft skill dan menjadi lebih termotivasi dalam belajar serta semangat dalam menggapai mimpi sehingga menjadi anak-anak yang tangguh, mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi segala situasi terutama pada era digital.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan penelitian ini, maka selanjutnya perlu dilakukan upaya berkelanjutan yang dapat dilakukan penelitian Pembina dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar anak-anak asuh seperti menyajikan materi – materi pada layanan penguasaan konten dengan mempergunakan metode- metode yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif. Selain itu penting juga mengakomodir kebutuhan fasilitas pembelajaran daring melalui bekerja sama dengan pihak lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Bapak Asuh di Panti Asuhan Mercy Clement Indonesia karena telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan pengabdian di tempat dengan nyaman dan disambut dengan baik dan kepada anak-anak panti asuhan mercy clement indonesia yang telah antusias terhadap pelaksanaan pengabdian saya mereka sangat senang dan mau diajarin dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Amarjit Gill, Neil Mathur, Suraj P. Sharma, and Smita Bhutani (2011). The Effects of Empowerment and Transformational Leadership on Employee Intentions to Quit: A Study of Restaurant Workers in India, *International Journal of Management*, 28 (20) 217-394.
- Anderson, K., & Jackson, S. (2021). "Membangun Softskill dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-anak di Panti Asuhan: Studi Perbandingan". *Jurnal Pekerjaan Sosial Anak dan Remaja*, 38(1), 45-62.
- Arnata, W. I., dan Surjosepuro, S (2014). Evaluasi Soft Skill dalam Pembelajaran Mahasiswa Baru di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(1).1-9
- Cimatti, Barbara (2016). Definition, Development, Assessment of Soft Skills and Their Role For The Quality of Organizations and Enterprises. *International Journal for Quality Research* 10(1) 97-130. DOI 10.18421/IJQR10.01-05
- Effendy. (2010). *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Grasindo Rosdakarya.
- Indradhika. (2021). Peningkatan Keterampilan Belajar Dan Softskill Di Panti Asuhan Al-Kamilah Serua - Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*. 2(3).
- Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Johnson, R., & Davis, S. (2020). "Strategi Kreatif untuk Meningkatkan Softskill dan Motivasi Belajar Anak-anak Panti Asuhan: Studi Kasus Analisis". *Jurnal Inspirasi Anak Hebat*, 15(3), 215-230.
- Kampar. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat
- Wicaksono, Timbul. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Rama Jaya Pramukti Kecamatan Tapung Kabupaten

Thompson, L., & Wilson, M. (2018). "Inovasi dalam Meningkatkan Softskill dan Motivasi Belajar Anak-anak di Panti Asuhan: Pelajaran yang Didapat dari Program Pilot". Jurnal Praktik Kerja Sosial, 32(4), 351-366.